

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang personal hygiene organ reproduksi di SMPN 14 Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini siswa/siswi remaja kelas dan VIII di SMPN 14 Bandar Lampung dengan jumlah populasi yaitu 349 siswa/siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang mewakili seluruh populasi (Belawa, 2020). Sampel yang digunakan yaitu siswa/siswi remaja kelas dan VIII di SMPN 14 Bandar Lampung. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

D = tingkat kesalahan (d = 0,1)

Sehingga sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,01)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 3,49}$$

$$n = \frac{349}{4,49}$$

$$n = 77,7$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang.

Sampel ditambah 10% untuk mengantisipasi drop out menjadi sebanyak 86 orang.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel adalah suatu metode yang memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi serta menentukan jumlah sampel yang sama dengan besar sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya untuk memperoleh sampel yang representatif.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis untuk mengumpulkan sampel. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota sampel dari populasi dengan menggunakan interval yaitu jumlah total populasi dibagi jumlah sampel. Pemilihan dimulai dari hasil interval, kemudian dilanjutkan dengan menambahkan interval tersebut secara berurutan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa/i yang bersekolah di SMPN 14 Bandar Lampung kelas VIII.
- b) Siswa/siswi yang berusia 13 - 15 tahun di SMPN 14 Bandar Lampung
- c) Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *infomed consent*

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa/siswi yang tidak ada ditempat saat penelitian yang berhalangan hadir selama pengumpulan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret – April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian (Iba & Wardhana, 2023).

Berikut ini Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini :

1. Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mengajukan permohonan izin *prasurvey* ke SMPN 14 Bandar Lampung mengenai jumlah remaja. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat balasan dari SMPN 14 Bandar Lampung peneliti segera mengambil data awal atau *prasurvey*.

2. Pelaksanaan

Saat pengambilan data penelitian, Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden mengerti perosedur pelaksanaan peneliti.
- b. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.

- c. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden
- d. Peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.

3. Hasil

Setelah penelitian mengumpulkan data pada semua sampel, lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan SPSS.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner. Dalam kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan untuk perempuan dan 10 pertanyaan untuk laki-laki. Skala yang digunakan yaitu skala Guttman yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu: Benar dan salah. Kuesioner dengan pilihan benar dengan skor 1 (satu) dan salah dengan skor 0 (nol).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah metode pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Penyuntingan merupakan bagian dari pemeriksaan dan koreksi yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang bersifat korektif dalam pencatatan. Dalam penelitian ini, seluruh elemen pertanyaan pada kuesioner diperiksa kelengkapannya. Pengolahannya dilakukan pada saat atau setelah pengumpulan data dengan cara memeriksa formulir survei, jumlah survei, kelengkapan identitas, kelengkapan dan kejelasan jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah metode mengklasifikasikan data atau angka ke dalam kategori yang sama atau membuat kode. Coding adalah proses mengubah data seperti kalimat dan karakter menjadi angka dan data numerik. Pada penelitian ini peneliti membuat kode pada variabel yang diteliti.

1) Usia

Remaja: 10-19 th

Remaja awal: 10-13 th

Remaja tengah: 14-16 th

Remaja akhir: 17-19 th

2) Jenis Kelamin

0: perempuan

1: laki-laki

3) Pengetahuan

0: kurang baik (<50%)

1: baik (>50%)

c. *Entry*

Entry adalah proses memperoleh data yang dimasukkan ke dalam program komputer/SPSS. Untuk penelitian ini, peneliti memasukkan data ke dalam program komputer/SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan data yang telah didapatkan dari kuisioner.

d. *Cleaning*

Clanning merupakan kegiatan pengecekan dan pengecekan ulang untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dimasukkan ke dalam database komputer dan untuk membenarkan atau memperbaikinya (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus

2. Analisis data

Menurut (Notoatmojo, 2020) Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain:

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, hanya menggunakan analisa univariat. Analisa yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, dan persentasenya. Variabel yang akan dianalisis univariat adalah pengetahuan remaja putri tentang perawatan kesehatan reproduksinya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui presentase tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pengetahuan

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

F. Ethical Clearance

Menurut Hidayat etika penelitian dalam kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, oleh karena itu etika penelitian harus diperhatikan. Menurut (Pinto, 2023) pada penelitian ini prinsip etika penelitian berupa standar etika dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Informed consent

Informed consent merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden. Informed consent digunakan untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, responden wajib menandatangani formulir persetujuan.

2. Tanpa Nama (*Anonym*)

Anonim artinya tidak perlu mencatat nama responden pada formulir pendataan. Peneliti cukup menuliskan kodenya pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan

Topik ini menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik bermanfaat maupun tidak informatif, serta etis karena hasil penelitian hanya memuat data dari kelompok tertentu..